

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan sektor industri pengolahan pertanian di Indonesia semakin pesat seiring dengan berkembangnya teknologi. Industri merupakan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan proses produksi guna meningkatkan nilai tambah. Salah satu industri yang ada di Indonesia adalah industri pengolahan kakao. Kakao (*Theobroma Cacao L.*) merupakan komoditas perkebunan yang bernilai tinggi sehingga berperan penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. Tanaman kakao termasuk dalam tumbuhan tropis yang cocok tumbuh dan berkembang dengan kultur tanah dan iklim di Indonesia.

Magang merupakan bentuk kegiatan akademik mahasiswa selama semester 8 dengan bobot 20 sks (900 jam) yang berupa pembelajaran dan praktik langsung di dunia kerja. Pelaksanaan magang merupakan syarat kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat serta dunia industri sesuai bidang keahliannya. Kegiatan magang diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mahasiswa yang belum didapatkan di perkuliahan. Kegiatan ini juga dilaksanakan agar mahasiswa dapat menerapkan teori yang telah diperoleh di perkuliahan sehingga dapat diterapkan di dunia kerja.

PTPN XII Kendenglembu merupakan salah satu perusahaan milik negara atau BUMN yang bergerak dibidang agribisnis dan agroindustri pada beberapa komoditas tanaman seperti tebu, karet, dan kakao yang berperan penting bagi perekonomian Indonesia. Perusahaan ini mengolah biji kakao basah menjadi biji kakao kering siap kirim dan produk coklat siap konsumsi. PTPN XII Kendenglembu memiliki pabrik pengolahan kakao serta menyediakan sarana edukasi bagi masyarakat untuk memperkenalkan tata cara budidaya tanaman serta proses pengolahan biji kakao hingga menjadi sebuah produk. Pelaksanaan magang di PTPN XII Kendenglembu diharapkan mahasiswa dapat memahami setiap 2

tahapan proses dari hulu hingga hilir, yakni proses pemeliharaan pohon kakao, pemanenan, pengolahan biji kakao basah dan kering, sampai biji kakao siap kirim dan proses pengolahan produk cokelat siap konsumsi. Produk olahan cokelat terdiri dari dua varian yakni bubuk cokelat meliputi 3 in 1 milk, 3 in 1 dark, dan glen original. Produk cokelat batang meliputi milk chocolate, dark chocolate, dan extra dark, dengan beberapa varian bentuk seperti bar, limas, prisma, dan pralin.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Magang yaitu diharapkan Mahasiswa mampu:

- a. Menambah serta meningkatkan pengetahuan maupun keterampilan dan memberikan pengalaman kerja mengenai kegiatan yang terdapat di perusahaan dan instansi terkait selama kegiatan Magang.
- b. Melatih mahasiswa untuk berfikir lebih kritis dalam menangani perbedaan metode yang teoritis dan praktek kerja atau kondisi lapangan sesungguhnya
- c. Dapat mengembangkan berbagai keterampilan yang tidak diperoleh selama dalam masa perkuliahan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari pelaksanaan kegiatan Magang yaitu diharapkan Mahasiswa mampu:

- a. Mengetahui dan mempelajari proses pengolahan kakao yang ada di PTPN XII Kendenglembu Banyuwangi mulai dari proses pemetikan atau pemanenan, penanganan pasca panen, sampai menjadi produk siap makan
- b. Mengetahui jenis peralatan dan prinsip kerja yang digunakan di Pabrik Pengolahan Kakao Kendenglembu Banyuwangi.
- c. Mengetahui proses pengolahan produk cokelat dari bahan baku kakao.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan Magang sebagai berikut:

- a. Pengetahuan maupun keterampilan mahasiswa menjadi lebih meningkat dan memperoleh pengalaman kerja dalam bidangnya.
- b. Mahasiswa menjadi lebih kritis dalam berfikir ketika menghadapi permasalahan dibidang keahliannya.
- c. Keterampilan yang sesuai dengan keahlian mahasiswa menjadi lebih baik.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi perusahaan

Lokasi pelaksanaan kegiatan Magang bertempat di PT. Perkebunan Nusantara XII (Persero). PT. Perkebunan Nusantara XII berkantor pusat di Jl. Rajawali No. 44, Surabaya dan memiliki 34 perkebunan yang tersebar di seluruh Indonesia. Lokasi Magang berlokasi pada Perkebunan Kendenglembu Afdeling Semampir yang beralamat di Dusun Kendenglembu, Desa Karangharjo, Kec. Glenmore, Kab. Banyuwangi, Jawa timur.

1.3.2 Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Magang berlangsung selama 4 bulan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember dari Program Studi Budidaya Tanaman Perkebunan dimulai dari tanggal 01 Maret 2023 - 01 Juli 2023, dengan jam kerja yang menyesuaikan dengan jam kerja atau kegiatan yang ada di lapang atau kantor afdeling.

1.3.3 Jadwal Kerja

Waktu efektif kerja yang diterapkan pada Perkebunan Kendenglembu Afdeling Semampir setiap minggunya ialah 6 hari kerja dari hari senin hingga sabtu. Jam kerja yang berlaku dimulai dari pukul 05:00 WIB sampai dengan pukul 12:00 WIB. Apabila melebihi jam kerja tersebut maka hal itu disebut dengan overtime atau lembur yang umumnya terjadi apabila sudah memasuki panen raya pada bulan Mei, Juni, Oktober dan November. Pengkoordiniran jam kerja karyawan tersebut bertujuan untuk mendisiplinkan manajemen waktu karyawan

untuk mencapai kinerja yang baik dan terstruktur.

1.4 Metode Pelaksanaan

Terdapat beberapa metode untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan Magang di Kebun Kendeng Lembu Afdeling Semampir, diantaranya sebagai berikut:

1.4.1 Praktik Lapang

Mahasiswa mengikuti kegiatan atau pekerjaan dengan secara langsung dalam melakukan pekerjaan yang sesungguhnya yang ada di perkebunan kakao bersama para pekerja di kebun dan dibawah bimbingan asisten tanaman atau mandor. Sehingga mahasiswa mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai jenis kegiatan di kebun tersebut.

1.4.2 Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang digunakan untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilakukan dikebun secara langsung karena terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaannya atau kegiatan tersebut tidak lagi dikerjakan dikebun. Kegiatan ini mencakup teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang.

1.4.3 Wawancara

Wawancara (tanya jawab) dan diskusi dengan Asisten Afdeling, Mandor dan pekerja yang ada dilapang. Dengan melakukan kegiatan tersebut dapat memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak mungkin mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang ada dilapang. Dimana studi pustaka dilakukan untuk melengkapi data kegiatan atau materi dilapangan ketika praktik dilapang pelaksanaannya atau kegiatan tersebut tidak

lagi dikerjakan dikebun.. Studi pustaka didapatkan dengan membaca referensi dari buku ataupun lingkungan kebun seperti membaca buku yang ada dikebun.